

BAB V PENUTUP

V.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan maka dapat disimpulkan beberapa hal sebagai berikut :

1. Responden yang berjenis kelamin laki-laki dan perempuan sebesar 50%, sebagian besar berusia > 10 tahun 86.3%,
2. Responden dengan pengetahuan gizi baik sebesar 71.3%, pengetahuan kurang sebesar 28.8%
3. Responden dengan sikap positif sebesar 51.3%, sikap negatif sebesar 48.8%
4. Responden dengan uang saku tergolong besar yaitu 73.3%
5. Responden tidak biasa membawa bekal sebesar 76.3%, biasa membawa bekal sebesar 23.8%
6. Sebagian besar responden 60% ada pengaruh orangtua dalam perilaku kebiasaan jajan .
7. Sebagian besar responden 60% memiliki perilaku kebiasaan jajan tergolong sering dan memilih jenis jajanan ringan sebesar 58.8%
8. Hasil uji statistik *chi square* menunjukkan ada hubungan bermakna antara pengetahuan gizi dengan perilaku kebiasaan jajan ($p < 0.05$)
9. Hasil uji statistik *chi square* menunjukkan tidak ada hubungan bermakna antara sikap dengan perilaku kebiasaan jajan ($p > 0.005$).
10. Hasil uji statistik *chi square* menunjukkan ada hubungan bermakna antara besar uang saku dengan perilaku kebiasaan jajan ($p < 0.005$)
11. Hasil uji statistik *chi square* menunjukkan ada hubungan bermakna antara kebiasaan membawa bekal dengan perilaku kebiasaan jajan ($p < 0.005$)
12. Hasil uji statistik *chi square* menunjukkan ada hubungan bermakna antara pengaruh orangtua dengan perilaku kebiasaan jajan ($p < 0.005$)

13. Hasil uji statistik *chi square* menunjukkan tidak ada hubungan bermakna antara jenis jajanan dengan perilaku kebiasaan jajan ($p > 0.005$)

V.2 Saran

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan, terdapat beberapa saran yang ditunjukkan kepada pihak-pihak terkait, yaitu :

1. Bagi Pihak Sekolah

- a. Perlu memberikan pengetahuan kepada siswa mengenai keamanan jajanan. Pengetahuan dapat diberikan melalui media poster atau leaflet agar lebih menarik dan mudah dipahami oleh siswa.
- b. Membuat program '3 Hari Wajib Bekal'. Program ini bertujuan untuk membiasakan siswa agar terbiasa membawa bekal dari rumah sehingga mereka tidak lagi sering konsumsi makanan jajanan (Fitri 2012).
- c. Membatasi penjualan makanan ringan (*snack*) di kantin sekolah dengan mengganti dengan penyediaan makanan jajanan yang lebih mengenyangkan, sehat, bergizi, dan aman dikonsumsi
- d. Perlu menyediakan fasilitas yang memadai seperti sarana untuk mencuci tangan agar aktivitas mencuci tangan menjadi sebuah kebiasaan bagi warga sekolah dalam rangka menjaga kebersihan diri.

2. Bagi Orangtua

- a. Menyediakan bekal makanan dan minuman dari rumah sehingga mengurangi siswa untuk jajan
- b. Membatasi dan mengatur kembali jadwal pemberian uang saku untuk anak. Semula uang saku diberikan setiap hari, kini dapat diubah menjadi seminggu sekali dengan jumlah secukupnya.
- c. Tidak sering mengajak anak untuk jajan atau makan diluar.

3. Bagi Peneliti Lain

Diharapkan dapat melakukan penelitian lebih lanjut dengan responden yang berbeda usia dengan variabel-variabel yang lebih beragam dan desain penelitian yang berbeda sehingga dapat menggali lebih dalam faktor-faktor yang dapat mempengaruhi kebiasaan makanan jajanan.

